

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Sugiyono (2018 : 80) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Berdasarkan tingkat eksplansinya peneliti ini di golongan dalam penelitian asosiatif kausal atau hubungan, yaitu peneliti untuk mengetahui sebab akibat. Hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar suatu sampel. Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi. *Representative* maksudnya sampel yang diambil benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk menentukan besarnya sampel yang dapat diambil dari populasi yang ada, kita dapat menggunakan teknik sampling yang ada. Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut sampling. Sampling adalah pengambilan sampel dari suatu populasi.

Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *random sampling*. *Random sampling* adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Peneliti menggunakan random sampling dengan cara semua anggota populasi dicatat dan diberi nomor urut, kemudian nomor-nomor inilah yang akan diundi dengan membuat gulungan-gulungan yang nantinya di acak untuk dijadikan sampel.

2. Tahap Penelitian

Tahap penelitian terdiri dari subjek/objek dalam penelitian yaitu Peran BUMDes Sektor Koperasi pada masa Pandemi COVID-19 Terhadap

Kesejahteraan Petani Karet. Kegiatan penelitian ini dilakukan di Kampung Adi Jaya Kabupaten Way Kanan, peneliti akan meneliti secara langsung tentang kegiatan-kegiatan, kondisi yang ada di lapangan, serta mencari informasi yang relevan sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:148). Populasi pada penelitian ini adalah BUMDes sektor Koperasi yang ada di Kampung Adi Jaya, Pertimbangan peneliti untuk memilih unit analisis ini diantaranya yaitu, BUMDes sektor Koperasi Kampung Adi Jaya saat ini menjadi kunci utama dalam perekonomian masyarakat sebab didalamnya terdapat aspek kesejahteraan, yang pada umumnya kesejahteraan Petani Karet di Kampung Adi Jaya tersebut. Pada dasarnya jika petani karet mengalami kesejahteraan kemungkinan perekonomian di kampung meningkat, dengan adanya program ini menjadi peran penting bagi masyarakat. Menurut Kepala Kampung Adi Jaya pendapatan masyarakat Adi Jaya kebanyakan dari Perkebunan Karet, ada juga dari Usaha Tani lainnya tetapi yang lebih cenderung diminati yaitu Perkebunan Karet. Jadi populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah petani karet yang ada di Kampung Adi Jaya yang berjumlah 125 orang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:158) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi sehingga tidak terjadi kesalahan generalisasi, peneliti menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*, yaitu sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}$$

(Sumber : Sugiyono, 2018:158)

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

P = Q = 0,5. d = 0,05. s = Jumlah Sampel

Keterangan:

s = Jumlah sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dari tingkat kesalahan. Untuk tingkat derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga chi kuadrat = 3,841

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antarea rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01 ; 0,05 ; dan 0,10

Berdasarkan informasi yang diketahui bahwa jumlah petani karet di Kampung Adi Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan adalah 125 orang, sehingga jumlah populasi berjumlah 125 orang yang merupakan petani karet di Kampung Adi Jaya dengan batas kesalahan 5% maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$s = \frac{3,841 \times 125 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(125 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{120,03125}{1,27025}$$

$$s = 94,49 \text{ (dibulatkan menjadi 95)}$$

Jadi, untuk populasi 125 dengan tingkat kesalahan 5% jumlah sampelnya adalah 95 responden.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu pernyataan tentang definisi serta pengaruh dari variabel-variabel yang ada didalam penelitian secara operasional baik itu berdasarkan teori maupun pengalaman empiris yang terjadi selama ini dilapangan, maka peneliti membagi variabel penelitian menjadi dua yaitu terdiri dari variabel bebas (variabel independen) dan variabel tetap (variabel dependen).

1. *Independent Variable* (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. **Lembaga Pendanaan (X1)**

- 1) Definisi Konseptual : Lembaga pendanaan merupakan badan usaha yang menyediakan dana atau modal dalam bentuk kegiatan pembiayaan. Koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha mempunyai peran strategis bagi pemberdayaan dan penguatan perekonomian rakyat.
- 2) Definisi Operasional : Lembaga pendanaan merupakan badan usaha yang menyediakan dana atau modal dalam bentuk kegiatan pembiayaan. Koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha mempunyai peran strategis bagi pemberdayaan dan penguatan perekonomian rakyat yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada petani karet di Kampung Adi Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

b. **Menciptakan Lapangan Kerja (X2)**

- 1) Definisi Konseptual : Lapangan kerja merupakan tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan. Pemerintah bertanggungjawab atas penciptaan lapangan pekerjaan. Pemerintah harus terus mewujudkan lapangan kerja bagi masyarakat yang sudah memenuhi kriteria wajib kerja. Masyarakat yang sudah dewasa harus memperoleh kesempatan kerja dan dapat memilih pekerjaan tertentu sesuai dengan bakat dan keahliannya.
- 2) Definisi Operasional : Lapangan kerja merupakan tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan. Pemerintah bertanggungjawab atas penciptaan lapangan pekerjaan. Pemerintah harus terus mewujudkan lapangan kerja bagi masyarakat yang sudah memenuhi kriteria wajib kerja. Masyarakat yang sudah dewasa harus memperoleh kesempatan kerja dan dapat memilih pekerjaan tertentu sesuai dengan bakat dan keahliannya yang diukur menggunakan

instrument skala likert yang diberikan kepada petani karet di Kampung Adi Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

c. Edukasi Masyarakat (X3)

- 1) Definisi Konseptual : Edukasi atau pendidikan merupakan proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan atau edukasi adalah kebutuhan yang utama bagi masyarakat guna meningkatkan pengetahuannya dalam berbagai hal. penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi, dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata, dengan cara memberi dorongan terhadap pengarahan diri (*self direction*), aktif memberikan informasi-informasi atau ide baru.
- 2) Definisi Operasional : Edukasi atau pendidikan merupakan proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan atau edukasi adalah kebutuhan yang utama bagi masyarakat guna meningkatkan pengetahuannya dalam berbagai hal. penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi, dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata, dengan cara memberi dorongan terhadap pengarahan diri (*self direction*), aktif memberikan informasi-informasi atau ide baru yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada petani karet di Kampung Adi Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

d. Stabilisator (X4)

- 1) Definisi Konseptual : Stabilisator merupakan alat atau orang yang mampu membuat keadaan menjadi stabil. Koperasi sebagai alat stabilisator perekonomian menuntut suatu pelaksanaan di lapangan yang efisien dan efektif. Hal ini dapat diwujudkan apabila pada masa pengaturan dan pembentukannya berdasarkan urgensi yang sangat mendasar dengan tidak mengesampingkan asas-asas yang berlaku.
- 2) Definisi Operasional : Stabilisator merupakan alat atau orang yang mampu membuat keadaan menjadi stabil. Koperasi sebagai alat stabilisator perekonomian menuntut suatu pelaksanaan di lapangan yang efisien dan efektif. Hal ini dapat diwujudkan apabila pada masa pengaturan dan pembentukannya berdasarkan urgensi yang sangat mendasar dengan tidak mengesampingkan asas-asas yang berlaku

yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada petani karet di Kampung Adi Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

2. *Dependent Variable (Variabel Terikat)*

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadfi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesejahteraan petani karet (Y).

a. **Kesejahteraan Petani Karet (Y)**

- 1) Definisi Konseptual : Kesejahteraan adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya.
- 2) Definisi Operasional : Kesejahteraan adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada petani karet di Kampung Adi Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada respondep untuk menjawab (Sugiyono, 2008). Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka digunakan teknik sebagai berikut:

Tabel 3. Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Kurang Setuju (KS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Tabel 4. Penilaian

Kriteria	Penilaian	
	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Kurang Setuju (KS)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan. Penyusunan kuesioner didasari pada konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan dalam indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Instrumen ini disusun dengan menggunakan skala likert. Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Lembaga Pendanaan	- Kepercayaan	1, 2,3,4
		- Kesepakatan	5,6,7,8
		- Jangka Waktu	9,10,11,12
		- Risiko	13,14,15,16
		- Balas Jasa	17,18,19,20
2.	Menciptakan Lapangan Kerja	- Berkelanjutan	1, 2, 3,4,5,6
		- Upah Layak	7,8,9,10,11,12
		- Jaminan Sosial	13,14,15,16,17,18,19,20
3.	Edukasi Masyarakat	- Aspek Kognitif	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10
		- Aspek Sosial	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
4.	Stabilisator	- Pertumbuhan ekonomi	1,2,3,4,5

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pertanyaan
		- Neraca pembayaran	6,7,8
		- Tingkat inflasi	9,10,11
		- Efek penularan krisis	12,13,14
		- Suku bunga	15,16,17
		- Nilai tukar	18,19,20
5.	Kesejahteraan Petani Karet	- Kependudukan	1,2,3
		- Kesehatan dan gizi	4,5,6
		- Pendidikan	7,8,9
		- Ketenagakerjaan	10,11,12
		- Taraf pola konsumsi	13,14,15
		- Perumahan dan lingkungan	16,17,18
		- Sosial budaya	19,20

Sebelum digunakan pada peneliti sesungguhnya, kuesioner harus diuji terlebih dahulu. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Dari uji coba tersebut dapat diketahui kelayakan dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data responden. Baik tidak instrumen yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan diklarifikasikan kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan. Proses analisis data didasarkan pada penyederhanaan dan interpretasi data yang dilaksanakan sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data.

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji ini sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak (Suwanto,2014 : 24). Diolah menggunakan SPSS versi 20 dengan kriteria uji validitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Prosedur Pengujian :

- a. Ho : data valid
Ha : data tidak valid
- b. Ho : apabila sig > alpha maka dinyatakan valid
Ha : apabila sig < alpha maka dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Suwanto, 2014 : 29). Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut sangat baik sehingga dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas merepresentasikan tingkat reliabilitas (kredibilitas) dari indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* untuk menentukan apakah setiap instrumen reliabel atau tidak. Pengukuran ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0.70 meskipun nilai 0.60 masih dapat diterima (Ghozali, 2011).

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Suwanto, 2014 : 31). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif, sehingga dapat dibuktikan bahwa kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel dan bisa dipertanggungjawabkan. Berikut prosedur pengujian normalitas dalam penilaian ini :

- a. Rumusan Hipotesis
 - Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 - Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
- b. Kriteria Pengambilan Keputusan
 - Apabila Sig < 0,05 maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal)
 - Apabila Sig > 0,05 maka Ho diterima (distribusi sample normal)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak (Suwanto, 2014 : 37). Uji homogenitas pada penelitian ini penulis dibantu dengan program SPSS 20. Berikut prosedur pengujian homogenitas dalam penelitian ini:

a. Rumusan Hipotesis

Ho : Varians populasi adalah homogen.

Ha : Varians populasi adalah tidak homogen.

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka (Alpha) Ho ditolak Jika probabilitas (S>0,05 maka (Alpha) Ho diterima

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji Linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20. Berikut prosedur pengujian linieritas dalam penelitian ini :

a. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

Ha = Model regresi tidak berbentuk linear

b. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

3. Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. (Ghozali, 2005) Analisis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kasual antara dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

y : Kesejahteraan Petani Karet

e : Standar Error

- α : Konstanta
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen
 X_1 : Lembaga Pendanaan
 X_2 : Menciptakan Lapangan Kerjaan
 X_3 : Edukasi Masyarakat
 X_4 : Stabilisator

a. Uji t

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji t. Menurut Imam Ghazali (2011), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Jika signifikansi t hitung lebih besar dari α maka H_0 diterima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari α maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis melalui uji t dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi antara variable x dan y

n = jumlah responden

r^2 = kuadrat koefisien antara variable x dan y

b. Uji F

Menurut Imam Ghazali (2011), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ini berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Dengan derajat keyakinan tertentu, jika F hitung \leq

F tabel maka H_0 ditolak, sedangkan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Untuk menguji hipotesis melalui uji f maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Banyaknya variabel independen

n = Banyaknya anggota sampel

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2011), koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan 1. Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkait sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan penggunaan koefisien determinasi R^2 adalah bias terhadap variabel terikat yang ada dalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang baik.

Setiap tambahannya variabel independen, maka R^2 pasti akan meingkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika dalam uji empiris didapat nilai *Adjusted* R^2 negatif, maka nilai *Adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Dengan demikian, pada penelitian ini tidak menggunakan R^2 namun menggunakan nilai *Adjusted* R^2 untuk mengevaluasi model regresinya.

4. Hipotesis Statistik

Menurut Suryabrata (2000 : 69) hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sample. Hipotesis statistik merupakan dugaan yang digunakan dalam pengujian analisis dengan menggunakan sebagian data dari keseluruhan data yang ada. Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (H_0) : $\beta \leq 0$ dan hipotesis alternatifnya (H_a) : $\beta > 0$.

- 1) $H_0 : \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh antara lembaga pendanaan terhadap kesejahteraan petani karet.
 $H_a : \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh antara lembaga pendanaan terhadap kesejahteraan petani karet.
- 2) $H_0 : \beta_2 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh antara menciptakan lapangan kerja terhadap kesejahteraan petani karet.
 $H_a : \beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh antara menciptakan lapangan kerja terhadap kesejahteraan petani karet.
- 3) $H_0 : \beta_3 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh antara edukasi masyarakat terhadap kesejahteraan petani karet.
 $H_a : \beta_3 > 0$: Terdapat pengaruh antara edukasi masyarakat terhadap kesejahteraan petani karet.
- 4) $H_0 : \beta_4 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh antara stabilisator terhadap kesejahteraan petani karet.
 $H_a : \beta_4 > 0$: Terdapat pengaruh antara stabilisator terhadap kesejahteraan petani karet.
- 5) $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh antara lembaga pendanaan, menciptakan lapangan kerja, edukasi masyarakat dan stabilisator secara simultan atau bersama-sama terhadap kesejahteraan petani karet.
 $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$: Terdapat pengaruh antara lembaga pendanaan, menciptakan lapangan kerja, edukasi masyarakat dan stabilisator secara simultan atau bersama-sama terhadap kesejahteraan petani karet.